

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam industri peternakan, khususnya dalam pengembangan bibit unggul, Manajemen pemeliharaan pejantan unggul memegang peranan krusial. Pejantan unggul yang dikenalkan dengan kualitas yang sesuai dengan standarisasi pejantan unggul superior, memiliki potensi untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil ternak secara signifikan. Namun untuk memastikan bahwa potensi tersebut dapat diciptakan dan terealisasi secara optimal, diperlukan manajemen pemeliharaan yang tersusun secara terencana dan cermat.

Pentingnya manajemen pemeliharaan sapi pejantan di BBIB Singosari berakar pada kebutuhan ternak untuk mencapai efisiensi waktu dan efektivitas produksi ternak. Pada sapi pejantan tidak hanya mempengaruhi kualitas keturunan yang di hasilkan tetapi juga berkontribusi pada keseimbangan genetik dan keberlanjutan produksi oleh karena itu perhatian yang intensif terhadap aspek pemeliharaan pejantan unggul seperti nutrisi kesehatan dan lingkungan menjadi faktor utama dalam memastikan bahwa pejantan tersebut dapat memberikan hasil yang optimal. Kualitas genetik pejantan yang unggul seringkali menjadi hasil proses seleksi yang ketat sesuai standarisasi pejantan unggul pencapaian ini harus dimbangi dengan pengelolaan yang baik untuk memelihara kesehatan dan kebugaran pejantan. Kurangnya perhatian pada aspek ini dapat menurunkan performa produktivitas yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap ternak pejantan.

Manajemen pemeliharaan pejantan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Malang mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan pakan yang tepat, monitoring kesehatan secara berkala, hingga penyediaan lingkungan yang mendukung. Semua ini

memerlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis data untuk memastikan bahwa pejantan dapat berfungsi secara optimal dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan bibit unggul.

Meningkatnya permintaan akan produk ternak memproduksi kualitas semen yang berkualitas tinggi dan persaingan yang ketat dalam industri peternakan, pengelolaan yang efektif terhadap pejantan sapi menjadi lebih penting dari sebelumnya. Melalui penerapan praktik manajemen yang baik, semen yang di hasilkan bekulitas dan memenuhi standar. Program magang Di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari di lakukan pembelajaran untuk mempelajari manajemen pemeliharaan sapi di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk mengetahui sistem manajemen pemeliharaan sapi di balai besar inseminasi buatan Singosari di lapangan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Magang ini umumnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan yang baru, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan D3 Jurusan Peternakan, Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Memperoleh pengetahuan tambahan tentang pemeliharaan ternak pejantan dan penanganan semen yang benar, sehingga menghasilkan semen beku yang berkualitas tinggi.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat Menambah pemahaman dan dapat mehami ilmu yang di ajarkan Perusahaan dan menerapkan ilmu tersebut mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, Malang.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Magang dilaksanakan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Malang. Desa Toyomarto, Kec. Singosari, Malang. Komoditi ternak ruminansia (sapi dan kambing) pejantan, yang dimulai tanggal 01 Agustus 2024 s.d tanggal 30 November 2024, dengan jadwal kerja pada pukul 06.30 wib s.d pukul 15.00 wib.

Pemeliharaan pejantan, pakan pejantan, perawatan, kesehatan ternak pejantan, pukul 07.00 s.d wib pukul 15.30 wib. Kegiatan penampungan semen dan prosesing semen beku dilaboratorium dan pukul 07.30 s.d pukul 15.00 wib. Kegiatan unit usaha kambing jadwal kerja pada pukul 07.00 s.d pukul 15.00 wib. Kegiatan bagian pemasaran dan informasi jadwal kerja pada pukul 07.30 s.d 16.00 wib.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Magang dilaksanakan dengan intruksi pembimbing lapang, untuk memenuhi semua peraturan di lapang yang ada dalam Instansi dan di laksanakan sesuai jadwal yang tercantum di bawah:

Tabel 1.1 Jadwal magang

No	jenis kegiatan	Tanggal
1.	Pemeliharaan Pakan pejantan Perawatan penjantan Kesehatan	12 Agustus s.d 20 Sebtember 2024
2.	Laboraturium	23 Sebtember s.d 19 oktober 2024
3.	Pemasaran dan informasi	21 Oktober s.d 1 November 2024
4.	Unit usaha kambing	4 November s.d 30 November 2024